

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI-BULLYING
UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL SISWA/SISWI
SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DEWI A'ISYAH
NIM: 3518069

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI-BULLYING UNTUK
MENGURANGI BULLYING VERBAL SISWA/SISWI SMP SAINS
CAHAYA AL-QURAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam**



Oleh :

DEWI A'ISYAH
NIM:3518069

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Aisyah
NIM : 3518069
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EFEKTIFITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI BULLYING UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL PADA SISWA-SISWI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Dewi Aisyah
NIM. 3518069

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si.

Jl.Raya Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdri. Dewi Aisyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Aisyah

NIM : 3518069

Judul : **EFEKTIFITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI BULLYING
UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juli 2023

Pembimbing,



Izza Himawanti, M. Si
NIP. 198812112019032006



PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI A'ISYAH**
NIM : **3518069**
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI-BULLYING UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL PADA SISWA-SISWI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN PEKALONGAN**

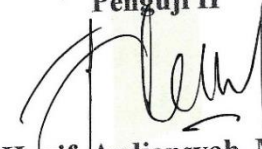
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof(')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

Ditulis kata per kata, atau Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikhal-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqomah. Sebuah persembahan untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Almamaterku Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN GUSDUR Pekalongan.
2. Ibuku surgaku di bawah telapak kakimu, ibu Riyatun, yang senantiasa menyertakan ridha dan doanya disetiap shalatnya untuk langkah yang penulis lalui, terimakasih ibu yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita penulis, terimakasih sudah tanpa lelah menjadi orang tua hebat untuk penulis.
3. Bapak, M. Damiri seorang ayah yang begitu peduli terhadap anaknya, penulis ucapkan terimakasih.
4. Dosen pembimbing skripsi ibu Izza Himawanti, M. Si, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat sehingga penulis memiliki semangat tinggi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk Kakak dan adik-adik tersayang ku, Nur Fitriani, M. Arif Maulana, M. Abdillah Terimakasih sudah membersamai penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.

6. Lulu Azka dan Zulianah, terimakasih suport yang tak henti-henti diberikan untuk penulis, sehingga penulis mampu melalui seluruh halang rintang yang menghalang selama penulisan skripsi ini, terutama Lulu azka terimakasih sudah menjadi partner skripsi dalam situasi apapun ini hingga tiba waktunya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan Eva urba, Rozika, Naila Tika, Dinda, Nala, Riva indah dan teruntuk seseorang yang sudah menyemangati ku dalam diam, terimakasih telah berkenan untuk memberi saran, dan menampung semua keluh kesah penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran Guru dan Staf sekolah SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN terutama (Pak Edi, Bu Laely, Bu Vita , Bu Lilah dan Kak Pipin) serta para responden (kelas 8) yang telah meluangkan waktunya demi selesainya skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

MOTTO

**" You Can't Go Back and Changed The Beginning, But You Can
Start Where You Are and Change The Ending."**

- C.S. Lewis

ABSTRAK

Aisyah, Dewi, 3518069, 2023. Judul Penelitian “**EFEKIVITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI BULLYING UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL PADA SISWA-SISWI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN**”. Skripsi Prgogram Studi Bimbingan Penyuluhan Universitas Negeri Islam Gusdur Pekalongan, 2023. Dosen Pembimbing, Izza Himawanti, M.Si.

Kata Kunci : Penyuluhan Islam, Pemahaman Bullying Verbal, Anti Bullying

Bullying merupakan salah satu tindakan perilaku agresif yang disengaja dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu, terhadap seseorang yang lebih lemah serta tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah. Pelaku tindak *bullying* biasanya melakukan tindak mengintimidasi atau mengejek (*verbal*) temanya samapai membuat temanya jengkel atau lebih parahnya pelaku akan menggunakan kekerasan fisik (*non verbal*) dalam mengintimidasi temanya.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan hasil penelitian berupa daya dan angka yang kemuadian dapat dijelaskan dalam bentuk kata. Ciri utama dari metode penelitian kuantitatif adalah menggunakan model matematis, dengan teori dan hipotesis yang berhubungan dengan fenomena masyarakat

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah desain penelitian eksperimen dengan metode pre-eksperimen *one group pre test post test design*, metode ini berfokus pada pemberian perlakuan tanpa melakukan kontrol pada variabel yang berpengaruh, dan juga pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen saja dan tanpa menggunakan kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang Bullying Verbal untuk siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-quran setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan skor. Selisih rata-rata pretest dan posttest adalah 11,4. Sedangkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang dilakukan dengan Software program komputer SPSS 25 diperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa konseling behavioral dengan teknik latihan asertif efektif diberikan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaatnya di hari akhir. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat teralisasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam‘ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
4. Ibu Izza Himawanti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Slamet Edi, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP Sains Cahaya Al-quran Pekalongan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SMP Sains Cahaya Al-quran Pekalongan serta bersedia membantu sampai selesainya skripsi ini.

8. Para Guru, Staf serta Siswa-siswi kelas VIII yang telah berkenan untuk menjadi responden, membantu penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai penunjang terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibu Cintami Farhati, M.Psi. dan Ibu Khairunnisa M.Pd yang telah berkenan menjadi expert judgement dalam pembuatan modul.

Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, tak lupa penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Pekalongan, 24 Juni 2023

Penulis,

DEWI AISYAH

NIM. 3518069

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Bullying Verbal	29

1. Definisi bullying verbal	29
2. Aspek-aspek bullying verbal	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bullying verbal	34
B. Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah	37
C. Penyuluhan Islam Anti-bullying	37
1. Pengertian penyuluhan islam anti-bullying	37
2. Indikator-indikator penyuluhan islam anti-bullying	39
3. Tahapan penyuluhan islam anti-bullying	41

BAB III HASIL PENELITIAN PENYULUHAN ISLAM ANTI-BULLYING

UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL PADA SISWA SMP SAINS

CAHAYA AL-QURAN	43
A. Deskripsi Gambaran Umum	43
a. Sejarah SMP Sains Cahaya Alquran Pekalongan	43
b. Profil	43
c. Visi dan Misi	44
d. Tujuan Smp Sains Cahaya Alquran	45
e. Struktur	46
B. Pelaksanaan Pra Penelitian	47
1. Persiapan alat ukur	47
2. Hasil uji validitas dan reabilitas	50
3. Hasil kelayakan modul	58
C. Pelaksanaan Penelitian	59
1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	59
2. Kualifikasi Penyuluh	61
3. Data Pretest Dan Post Test	61
4. Data Uji Normalitas Dan Homogenitas	62
5. Data Uji Hipotesis	65

BAB IV ANALISIS PENGARUH PENYULUHAN ISLAM ANTI BULLYING UNTUK MENCEGAH BULLYING VERBAL PADA SISWA-SISWI SMP ALQURAN PEKALONGAN67

- A. Hasil Analisis Data67
 - 1. Analisis data sbelum penyuluhan islam anti bullying67
 - 2. Analisis data sesudah penyuluhan islam anti boying68
 - 3. Efektivitas pengeluaran islam anti bullying70

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan71
- B. Saran-saran71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Kerangka Berpikir	18
3.1	Data pengurus Sekolah SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN PEKALONGAN	47
3.2	Data Blue Print	48
3.3	Uji Validitas	51
3.4	Kriteria Reliabilitas Menurut Alpha	53
3.5	Hasil Uji Reliabilitas	53
3.6	Item-Item Statistik	54
3.7	Item Soal Sebelum dan Sesudah Uji	55
3.8	Hasil Nilai Pretest dan Postest	61
3.9	Gambaran Umum Data Statistik	63
3.10	Hasil Uji Normalitas	63
3.11	Hasil Uji Homogenitas	64
3.12	Rank Uji T	65
3.13	Hasil Uji T	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul
- Lampiran 2 Kuisisioner Bullying Verbal
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Per Item Soal
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Pada Kuisisioner
- Lampiran 5 Hasil Pretest dan Posttest
- Lampiran 6 Hasil Normalitas
- Lampiran 7 Lembar Homogenitas
- Lampiran 8 Uji Hipotesis T
- Lampiran 9 Validitas pretest
- Lampiran 10 Validitas Posttest
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bullying merupakan salah satu tindakan perilaku agresif yang disengaja dilakukan oleh seseorang atau kelompok secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu, terhadap seseorang yang lebih lemah serta tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah. Pelaku tindak *bullying* biasanya melakukan tindak mengintimidasi atau mengejek (*verbal*) temanya samapai membuat temanya jengkel atau lebih parahnya pelaku akan menggunakan kekerasan fisik (*non verbal*) dalam mengintimidasi temanya. perilaku *bullying* harus dihindari sejak dini karena yang terjadi bagi korban *bullying* tidaklah main-main, mereka akan berpikir dua kali untuk berangkat kesekolah karena ketika di sekolah mereka akan menjadi bahan bullyian oleh pelaku.¹

Verbal bullying adalah segala bentuk bullying yang mengandalkan kata-kata atau bahasa untuk menyerang targetnya. Contoh Verbal bullying adalah menghina, mengintimidasi, mengejek, mencemooh atau menyindir seseorang. Perilaku tindak *bullying verbal* dari waktu ke waktu terus menjadi hal yang *menghantui* anak dan remaja Indonesia. Kasus tindak *bullying verbal* sering terjadi pada usia anak-anak dan remaja, perilaku tersebut kebanyakan terjadi di lingkungan sekolah. Kasus

¹ Amini, Yayasan Semai Jiwa (Sejiwa), *Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* (Jakarta:PT Grasindo Anggota Ikapi, 2008).hlm 3-8

tindak *bullying verbal* yang sering terjadi adalah kasus senioritas atau tindak intimidasi siswa yang lebih senior baik secara fisik maupun non-fisik. Hasil riset LSM Plan *International dan International Center for Research on women/ICRW* pada tahun 2015 menunjukkan bahwa dinegara Asia, kejadian tindak *bullying* di kalangan siswa sekolah mencapai angka 70% dan riset tersebut juga menunjukkan bahwa 84% siswa di indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Data ICRW dan UNICEF Menurut data KPAI pada tahun 2019, terdapat beberapa kasus tindak *bullying* yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Dari bulan Januari 2019 hingga bulan April 2019, sebagian besar kasus tindak bullying terjadi pada jenjang pendidikan dasar/ sederajat yaitu sebanyak 25 kasus atau hingga 67%, SLTP/ sederajat yaitu sebanyak 5 kasus, 6 kasus pada SLTA/ sederajat, dan 1 kasus pada perguruan tinggi (PT). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Latifah pada tahun 2012, dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa sebagian besar tindakan bullying sering terjadi pada anak usia sekolah yaitu tindakan *bullying verbal* sebanyak 87%, seperti mengejek nama orang tua, menghina dan menjelekkkan bentuk tubuh. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwari pada tahun 2018, tindakan *bullying verbal* juga sering terjadi di kalangan siswa yaitu mencapai 98% dan tindak bullying fisik sebanyak 50%.²

Bullying verbal sering kali menimpa anak-anak yang terlihat lemah atau berbeda sebagai sasaranya. Berbeda dengan tindak bullying secara fisik, dimana

² Kuartiyono, "Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar" (Literature Review, Vol.6. No 1 Mei 2021) hlm 51-68

tindakan dilakukan dengan cara memukul atau menendang bagian tubuh korbanya, bullying verbal dilakukan dengan menggunakan kata-kata untuk menyakiti korbanya. Tanpa kita sadari atau tidak dengan memberi *julukan* "Si Gendut", "Si Monyong", dan semacamnya yang bertujuan menghina termasuk contoh tindak *bullying* secara *verbal*.³ salah satu kasus tindak *bullying verbal* terjadi di Sekolah Menengah Pertama LKIA Pontianak. Beberapa siswa-siswi mengejek atau menghina teman sekelas dengan sebutan yang tidak disukai oleh temanya. Akibat dari tindakan itu siswa yang di ejek pun merasa sakit hati dan minder.⁴ kasus serupa tersebut juga terjadi SMP Pangudi Luhur 1 Klaten, dimana siswa-siswi disana sering melakukan tindak *bullying verbal* seperti profesi orang tua dijadikan bahan *bully*, mencibir, menggosip dan mengolok-ngolok. Akibat dari berbagai *bully verbal* tersebut membuat para korban bersikap menarik diri dari lingkungan kelas maupun sekolah.⁵

Sama halnya yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Sains Cahaya AL-Quran, dimana disekolah tersebut juga terjadi beberapa kasus tindak *bullying* yang dilakukan oleh kalangan siswa-siswi. Kasus tindak *bullying* yang sering terjadi ada dua jenis, yaitu *bullying non verbal* dan *bullying verbal*. Namun kasus yang sering terjadi di sekolah tersebut merupakan jenis *bully verbal*, dimana siswa melakukan

³ <https://www.google.com/artikel/mengenal/bullying-verbal-pada-anak-yang-berbahaya-bagi-mentalnya/amp>. Internet dia akses pada Senin, 19 September 2022 pukul 15.42

⁴ Kurnia, Indri Astuti, Yusuf "Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas IX SMP LKIA Pontianak"

⁵ Mita Yuliani "Dampak Perilaku Bullying Pada 2 Siswa di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018"(studi kasus pada 2 siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun ajaran 2017/2018)

tindak mengintimidasi dengan cara mengejek dengan gelar-gelar, menghina dengan nama panggilan orang tua, dan menjodoh-jodohkan dengan orang yang tidak disukainya bahkan bisa sampai mengejek kearah fisik. Dari hasil wawancara terhadap salah satu guru BK yang ada di sekolah tersebut, menunjukkan *bahwa* kasus tindak *bullying* memang sering terjadi baik secara langsung maupun maupun tidak langsung melalui media sosial, untuk penanganannya sendiri biasanya guru BK akan memanggil satu persatu (*one by one*) dari pelaku dan korban *bully verbal* untuk diberikan binaan berupa nasehat (baik korban maupun pelaku) maupun hukuman bagi pelaku.⁶

Bullying semestinya merupakan tanggung jawab semua pihak terutama guru BK sebagai wadah untuk membantu siswa dalam menghadapi persoalan *disekolah*, untuk pencegahan kasus *bullying verbal*, tidak hanya dilakukan dengan melakukan binaan berupa nasehat terhadap korban dan pelaku, tetapi ada beberapa cara yang biasa dilakukan oleh guru BK di SMP Sains Cahaya Al-quran, yaitu menggunakan poster yang berisi materi tentang *bullying verbal*, melalui drama atau pertunjukkan yang berisi tentang *bullying* dan terakhir melalui kegiatan organisasi. Apabila perlu akan diadakan terapi konseling individu bagi siswa agar dapat meminimalisir kasus *bullying verbal* d isekolah tersebut.⁷

⁶ Hasil Wawancara Pribadi Guru BK di SMP Sains Cahaya AL-Quran Kota Pekalongan 10 Agustus 2022

⁷ Hasil Wawancara Pribadi Guru BK di SMP Sains Cahaya AL-Quran Kota Pekalongan 10 Agustus 2022

Bullying verbal mempunyai dampak yang serius pada seseorang yang menjadi korbanya. Dengan seseorang yang mengalami tindak *bullying verbal*, bisa membuat mereka mengalami depresi, sering merasa kesepian, merasa cemas, memiliki harga diri yang rendah, bisa menurunkan kemampuan akademik anak, sering merasa kurang sehat, dan selalu sakit kepala, bahkan dampak yang paling mengerikan anak bisa berpikir untunk bunuh diri karena tidak tahan dengan tekanan akibat *bullying verbal* yang di terimanya. *Bullying verbal* dengan mengucapkan kata-kata yang menyakitkan bisa menghancurkan korbanya, karena mampu meninggalkan luka emosional yang dalam, bahkan sama hancurnya dengan intimidasi fisik. Begitu banyak dampak buruk tindak *bullying verbal* bagi kehidupan, maka harus ada penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya kasus *bullying verbal*, khususnya di dunia pendidikan Indonesia. *Bullying verbal* merupakan salah satu jenis *bullying* yang mudah dilakukan siapapun, pada umumnya tindak *bullying verbal* menjadi awal mula dari tindakan *bullying*. Sehingga jika tidak dicegah maka akan berdampak pada tindak *bullying-bullying* selanjutnya, seperti *bullying non-verbal* (kekerasan fisisk) dan jenis *bully* lainnya.⁸

Bimbingan penyuluhan islam merupakan usaha pemberi bantuan kepada seseorang atau lebih yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniyah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang.⁹ Salah satu

⁸ Iqbal Araraziq “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pencegahan *Bullying Verbal* di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU Malang”. Hlm 21-23

⁹ Achmad Mubarak, Al-Irsyad dan Nafsiy “Konseling AgamaTeori dan Kasus” (Jakarta: Pt. Bina Rena Pariwara, 2002) h,2.

penencegahan yang digunakan dalam mengatasi *bullying verbal* yaitu melalui pemberian penyuluhan islam. Orientasi penyuluhan islam sendiri yaitu menjadikan manusia memiliki ketentraman hidup baik di dunia maupun di akhirat. Penyuluhan islam merupakan metode penyuluhan yang menggunakan ajaran-ajaran Islam sebagai landasan dalam pelaksanaannya. Penyuluhan sendiri diartikan sebagai suatu pemberian nasehat-nasehat atau anjuran-anjuran maupun saran dalam bentuk pembicaraan yang komunikatif antara konselor dan klien. Penyuluhan islam dengan menggunakan metode-metode dan teknik islam ini, sebenarnya sudah ada sejak dahulu kala, sejak Muhammad SAW diutus menjadi Rosul, akan tetapi penggunaanya baru populer pada akhir-akhir ini.¹⁰

Sekolah Menengah Pertama Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan sebagai institusi pendidikan yang berbasis islam, disadari ataupun tanpa disadari menggunakan penyuluhan Islam dalam aktivitas kesehariannya. Hal ini sejalan dengan bukti adanya rutinan atau kegiatan religius yang bagus di lingkungan sekolah tersebut. Walaupun dalam sebuah institusi, sekolah sudah memiliki rutinan atau kegiatan religius yang bagus, tentunya masih ada celah-celah kecil untuk melakukan tindakan bullying, karena tidak bisa dipungkiri lagi bahwa tindakan bullying sudah mengakar dalam kehidupan anak-anak usia sekolah.¹¹

¹⁰Mohammad Faiz “*Penggunaan Penyuluhan Islam dalam Upaya Mengatasi Dampak Bullying di MTS Negeri 4 Sleman Pekalongan*”. Hlm 5-6

¹¹ Analisis Hasil Pawancara pPribadi Guru BK di SMP Sains Cahaya AL-Quran Kota Pekalongan 10 Agustus 20

Dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa kasus *bullying* merupakan kasus yang mudah ditemui di lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan, namun semakin tahun kasus *bullying* dalam dunia pendidikan semakin meningkat. Melihat beberapa kasus *bullying verbal* yang juga terjadi di sekolah SMP Sains Cahaya AL-quran, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Islam Anti-Bullying pada Pencegahan Bullying Verbal di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah *bullying verbal* sebelum dilaksanakan penyuluhan islam anti-bullying di SMP Sains Chaya Al-Quran Pekalongan ?
2. Bagaimanakah *bullying verbal* sesudah penyuluhan islam anti-bullying di SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan ?
3. Bagaimana efektifitas penyuluhan islam anti-bullying untuk mengurangi *bullying verbal* di SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui *bullying verbal* sebelum dilaksanakan penyuluhan islam anti-bullying di SMP Sains Chaya Al-Quran Pekalongan
2. Untuk mengetahui *bullying verbal* sesudah penyuluhan islam anti-bullying di SMP Sains Chaya Al-Quran Pekalongan
3. Untuk mengetahui keefektifitasan penyuluhan islam anti-bullying di SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan hasil penelitian yang di temukan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat diambil yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut ini :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memeberikan masukan bagi ilmu penyuluhan islam, khususnya penyuluhan islam anti-bullying bagi anak-anak maupun orang dewasa, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensidan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, bisa di jadikan pedoman dalam menanggulangi masalah *bullying* antara siswa yang terjadi di sekolah
- b. Bagi masyarakat, agar dapat membantu masyarakat dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya *bullying* yang dilakukan antara siswa
- c. Bagi orang tua, sebagai acuan bagi orang tua bagaimana cara menghindari anaknya agar tidak mengalami atau melakukan tindak *bullying*

- d. Bagi siswa, sebagai pengetahuan agar siswa tidak melakukan atau melakukan tindak *bullying* yang dilakukan di sekolah
- e. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbang pikiran untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal disekolah
- f. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca untuk menambah wawasan keilmuannya mengenai definisi dari bullying dan penyuluhan islam, sebagai bahan untuk diskusi, sebagai bahan evaluasi diri mengenai bullying terhadap diri sendiri. Diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian sebelumnya dan penelitian akan dilakukan di masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bullying Verbal

Menurut Hasnawati *bullying verbal* adalah suatu tindakan agresif dalam bentuk verbal atau ucapan yang dilakukan secara sengaja dan berulang dengan tujuan menguasai, menunjukkan kekuatan, menyakiti meneror atau hanya untuk kesenangan semata. Seperti memaki, mengejek, membodohkan, menggosip dan mengkerdikan.¹²

Bully verbal terjadi ketika seseorang berulang kali menggunakan kata-kata negatif untuk merendahkan orang lain demi mempertahankan

¹² Hasnawati. (2013). Perilaku *bullying* dikalangan *gamers* online pada remaja sekolah menengah pertama. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study*. Vol. 4 (2). Hal 86-94.

kekuasaan dan kontrol atas orang tersebut. *Bullying verbal* memang tidak melibatkan kontak fisik, namun itu dapat menyebabkan tekanan psikologis serta mejurus pada kekerasan.¹³

Berikut indikator bullying verbal menurut Alwi Said seperti, Memberikan julukan atau sematan tertentu yang dirasa kurang nyaman didengar, dilakukan dengan mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan, mengincar orang-orang yang lebih kemah darinya seperti, orang yang pendiam, orang yang terisolasi, orang yang minder dan sebagainya, dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus, selaku bullying verbal biasanya membentuk sebuah kelompok¹⁴

Menurut Astuti ada beberapa indikator bullying antara lain ;

Pertama, *bullying* dilakukan oleh seseorang atau kelompok (geng) yang bertujuan untuk membuat korbannya tidak dapat memperthankan dirinya, bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan berkali-kali, bullying menyebabkan perasaan tidak nyaman dan tidak senang pada seseorang yang dapat menyebabkan sesuatu tertentu.¹⁵

Sedangkan menurut Ponny Retno Astuti seseorang atau sekelompok orang yang melakukan bullying verbal memiliki ciri sebagai berikut yakni: Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial siswa disekolah, menempatkan diri ditempat tertentu di sekolah atau di sekitarnya, merupakan tokoh populer di sekolah, gerak-geriknya seringkali dapat ditandai, misalnya seringberjalan didepan, sengaja menabrak, berkata kasar, menyepelkan atau melecehkan¹⁶

¹³ <https://m.kumparan.com/amp/kumparansains/waspada-bully-verbal-bisa-menimpa-siapa-saja-kenali-ciri-cirinya->

¹⁴ Alwi Said. *Perilaku Bullying di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe* (Medan CV.pusdikira Mitra Jaya) hlm. 95-96

¹⁵ P, Astuti .*Meredam Bullying:3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak*. (Jakarta: Grasindo 2008)

¹⁶ Astuti Ponny Retno. (2008). *Meredam Bullying*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

b. Penyuluhan Islam Anti – Bullying

Penyuluhan islam adalah melaksanakan tugas sebagai penggerak maupun penyemangat dalam setiap kegiatan yang ada di tengah-tengah masyarakat menuju keteraturan guna terwujudnya kehidupan menuju masyarakat yang sejahtera dunia dan akhirat.¹⁷

Bullying *bullying* adalah perilaku agresif yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis, yang dilakukan secara sengaja. Sedangkan anti bullying merupakan tindakan menentang atau menyeru ketidak sukaan terhadap semua perilaku tindak bullying baik berupa kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis, dengan cara melakukan pencegahan terhadap perilaku bullying dan memberikan kesadaran baru tentang berbahayanya tindakan bullying, untuk menghindari munculnya kasus bullying.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan Islam Anti-Bullying adalah suatu kegiatan pemberian nasihat atau saran-saran dalam pembicaraan komunikatif, yang berisi tentang menyeru atau menentang tindak laku bullying serta memberikan pencegahan terhadap tindak bullying untuk menghindari munculnya kasus bullying serta menjadi masyarakat yang sejahtera selamat dunia akhirat. Berikut Indikator Penyuluhan Islam Anti-Bullying menurut beberapa ahli :

Menurut Enjang AS indikator penyuluhan islam anti-bullying yaitu, tidak terbatas pada ruang dan waktu, artinya tempat pelaksanaan penyuluhan dapat dipilih yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta dapat dilaksanakan dimana saja, tidak terikat kurikulum tertentu, artinya penyampaian isi atau materi penyuluhan dan target waktunya ditentukan

¹⁷ Marsidi dkk. “*Penyuluh Agama sebagai Agen Perubahan dalam Praktik Moderasi Beragam*”. (Malang: Guepedia)2021.hlm 13

¹⁸ Citra Ayu Kumalasari: Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di sekolah, Vol. 4 1, Juli 2020

oleh tingkat kemampuan dan keadaan, materi yang disampaikan didasarkan atas dasar kebutuhan yang ada, sasaran tidak terbatas pada keseragaman umur, artinya tidak mengenal pembagian sasaran atas dasar tingkat umur seperti hanya dalam pendidikan formal, tidak bersifat paksaan, artinya dalam menyampaikan sesuatu kepada masyarakat secara sukarela dan tidak ada paksaan, dan waktu penyuluhan tidak ada ketentuan secara pasti, yakni selama ada sesuatu yang perlu disampaikan maka penyuluhan terus berlangsung¹⁹

Sedangkan indikator penyuluhan anti-bullying menurut Sandra Desi Caesaria yaitu : Pertama, Memberikan pelaku perundungan untuk ikut mencegah perilaku bullying. Kedua, Menyelaraskan pendisiplinan tanpa merendahkan martabat anak baik di rumah maupun di sekolah, sosialisasi dan advokasi terkait hak anak pada orang tua. Ketiga, Membangun komunikasi antara anak dengan orang tua. Keempat, Memperkuat peran orang tua dalam mencegah perundungan baik di rumah maupun di sekolah, dan kelima, Menyiapkan anak untuk menghadapi perundungan dengan berkata tidak²⁰

F. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah sebuah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada

¹⁹ Enjang AS, *Dasar-dasar Penyuluhan Islam. Jurnal Ilmu Dakwah* (V01.4 14 Juli-Desember 2009)hlm.739-740

²⁰ Caesaria Sandra Desi. *Ciri-ciri Pelaku dan Korban Bullying Berikut Upaya Pencegahannya*. <https://www.kompasiana.com/edu/read/2022/07/23/061700571/ciri-ciri-pelaku-dan-korban-bullying-berikut-upaya-pencegahannya?page=all>. Diakses pada hari Minggu, 4 Desember 2022 pukul 22.25

Tema penelitian yang diangkat oleh penulis bukan merupakan tema yang pertama ada, melainkan sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema hampir sama, diantaranya adalah:

Pertama , Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Puji Susilo dan Denok Setiawati, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Studi Tentang Perilaku Bullying Verbal dan Penanganya Pada Siswa Kelas XI SMA I Al-Aly Kelitidu Bojonegoro” pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah mendalami perilaku bullying yang terjadi dikalangan siswa kelas XI di SMA Al-Aly Kalitidu Bojonegoro serta penanganan yang dilakukan oleh guru BK sekolah serta membahas tentang peran guru BK sekolah untuk mengatasi bullying verbal dan mencegahnya melalui bimbingan klasikal, individu, kelompok dankolaborasi dengan pihak yang bersangkutan, seperti wali kelas, kepala sekolah dan orang tua wali.²¹

Kedua, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yulita Puji Lestari dkk, mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang yang berjudul “Penyuluhan Anti-Bullying dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai Antar Sesama” pada tahun 2018. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan edukasi pentingnya stop bullying dan mulai memiliki jiwa sosial, menunjukkan cara mencegah bullying pada anak dan meningkatkan kepedulian sosial serta membentuk sikap saling menghargai. Metode dilakukan dengan dalam bentuk penyuluhan melalui edukasi.²²

Ketiga, Artikel Perempuan dan anak oleh Citra ayu Kumala Sari dan Fatiya Halum Husna, Mahasiswa IAIN Tulungagung, dengan judul “Pelatihan

²¹ Puji susilo dan denok setiawati Studi Tentang Perilaku *Bullying Verbal dan Penanganannya Pada Siswa Kelas X di SMA I Al-Aly Kalitidu Bojonegoro*

²² Yulita Pujilestari dkk. *Penyuluhan Anti Bullying dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai Antar Sesama*. (Volume 3 Nomor 2)

Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah” tahun 2020. Dimana membahas tentang upaya pencegahan *bullying* di sekolah dengan pelatihan anti-bullying, pelatihan dilaksanakan dengan psiko-edukasi *anti-bullying* pada siswa MTsN 2 Tulungagung. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi serta mengajak siswa belajar memecahkan dan menyelesaikan masalah.²³

Keempat, Artikel Pengabdian Masyarakat oleh Nur Dafi'q dkk. Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dengan judul “Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT” tahun 2020, jurnal tersebut membahas tentang memberikan pemahaman serta meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bullying serta konsekuensi psikologisnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penyuluhan dengan pemaparan materi serta diskusi dan tanya jawab, kegiatan dilakukan dalam jangka waktu yang berbeda untuk setiap sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan di 4 sekolah di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat, yaitu MAN 2 Langke Rembong, MAN Salahudin Nagalili, SMA Familia Lembor, dan SMA Negeri 2 Rahong Utara.²⁴

²³ RohetiI, MM. *Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah*. (Vol. 4 No. 1 2020., pp. 79-96)

²⁴ Dafi'q Nur dkk. *Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT*. Volume, No 3, Oktober 2020(120-129)

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	oleh Puji Susilo dan Denok Setiawati, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Studi Tentang Perilaku Bullying Verba dan Penanganya Pada Siswa Kelas XI SMA I Al-Aly Kelitidu Bojonegoro”.	Sama-sama membahas tentang bullying verbal pada siswa sekolah	Penelitian penulis hanya membahas satu jenis tindak bully yaitu bullying verbal pada siswa sedangkan penelitian ini lebih menjelaskan jenis-jenis bullying pada siswa dan pelayanan BK dalam mencegah tindak bullying. Penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Yulita Puji Lestari dkk, mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang yang berjudul “Penyuluhan Anti-Bullying dan Menerapkan Sikap Saling Menghargai Antar Sesama”	Sama-sama membahas penyuluhan anti-bullying atau edukasi stop anti bullying	Penelitian penulis bertujuan untuk mencegah bullying verbal pada siswa SMP, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sikap saling menghargai antar sesama
3.	Citra ayu Kumala Sari dan Fatiya Halum Husna, Mahasiswa IAIN Tulungagung, dengan judul “Pelatihan <i>Anti-Bullying</i> Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah”	Sama-sama membahas materi tentang anti-bullying dan menggunakan metode penyuluhan atau ceramah dialog	Penelitian penulis menggunakan media angket dalam mendapatkan informasi sedangkan penelitian ini menggunakan metode wawancara dan diskusi dalam mendapatkan informasi

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Nur Dafiq dkk. Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng dengan judul “Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT”	Menggunakan metode penyuluhan yaitu pemaparan materi pengetahuan tentang bullying dan dampaknya	Penelitian penulis hanya menjelaskan dampak bullying secara umum, sedangkan penelitian ini lebih menjelaskan dampak bullying bagi psikologis secara rinci

G. Kerangka Berfikir

Penyuluhan islam adalah melaksanakan tugas sebagai penggerak maupun penyemangat dalam setiap kegiatan yang ada di tengah-tengah masyarakat menuju keteraturan guna terwujudnya kehidupan menuju masyarakat yang sejahtera dunia dan akhirat.

Penyuluhan Islam Anti-Bullying merupakan suatu kegiatan pemberian nasihat atau saran-saran dalam pembicaraan komunikatif, yang berisi tentang menyeru atau menentang tindak laku bullying serta memberikan pencegahan terhadap tindak bullying untuk menghindari munculnya kasus bullying serta menjadi masyarakat yang sejahtera selamat dunia akhirat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan edukasi pentingnya stop bullying dan mulai memiliki jiwa sosial, menunjukkan cara mencegah bullying pada anak dan meningkatkan kepedulian sosial dan membentuk sikap saling menghargai. Metode penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan melalui pemberian edukasi, pentingnya stop bullying, penyuluhan ini disertai sesi tanya jawab dan diskusi terhadap permasalahan yang sering terjadi di lapangan.

Dengan adanya penyuluhan islam anti-bullying tersebut diharapkan ada efektifitas terhadap pengurangan *bullying verbal* pada siswa/siswi SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan.

berdasarkan tinjauan pustaka, diperoleh suatu bentuk kerangka pemikiran bahwa terdapat indikator *bullying verbal* menurut Alwi Said yaitu :

1. Memberikan julukan atau sematan tertentu yang dirasa kurang nyaman didengar
2. Dilakukan dengan mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan
3. Mengincar orang-orang yang lebih lemah darinya seperti, orang yang pendiam, orang yang terisolasi, orang yang minder dan sebagainya,.
4. Dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus
5. Pelaku *bullying verbal* biasanya membentuk sebuah kelompok²⁵

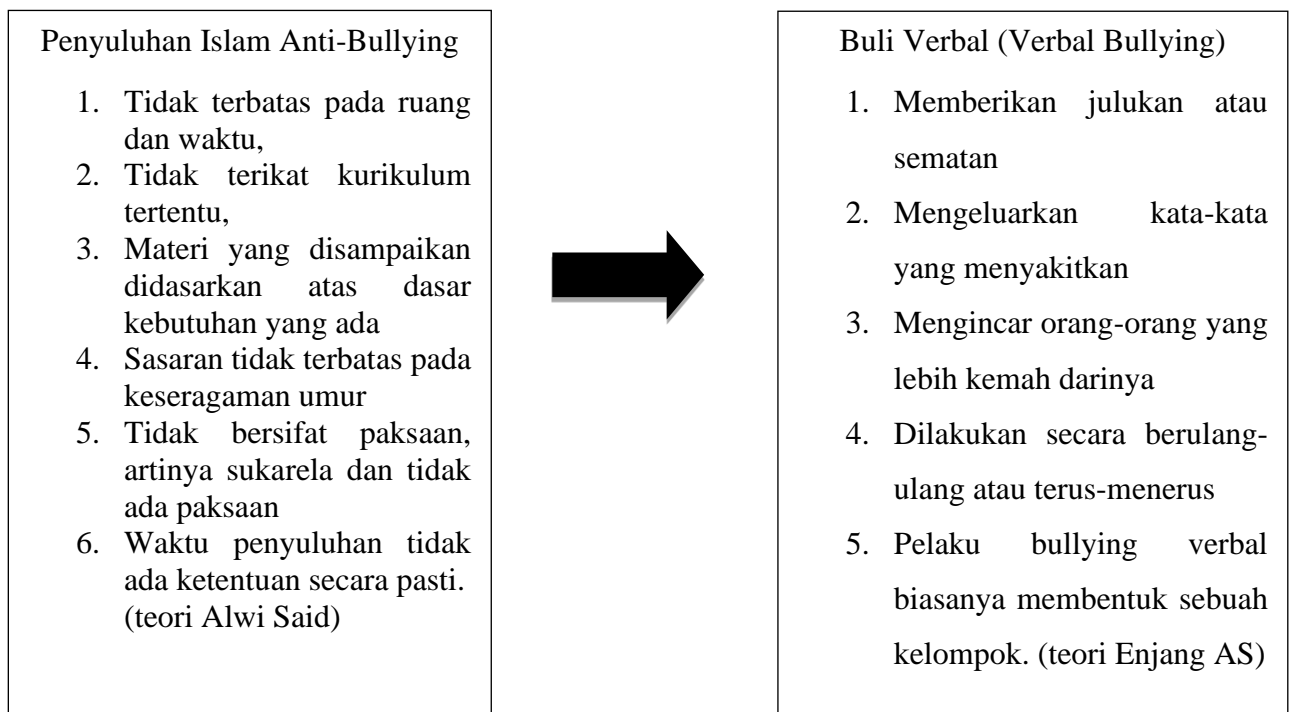
Oleh karena itu indikator *verbal bullying* yang telah dijelaskan, faktor yang mempengaruhi terjadinya verbal bullying menurut Ariesto adalah faktor keluarga, faktor sekolah, faktor sebaya dan, faktor lingkungan sosial. Dalam lingkungan tersebut adalah penyuluhan islam. Dimana menurut indikator penyuluhan islam *anti-bullying* adalah sebagai berikut:

1. Tidak terbatas pada ruang dan waktu, artinya tempat pelaksanaan penyuluhan dapat dipilih yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta dapat dilaksanakan dimana saja.
2. terikat kurikulum tertentu, artinya penyampaian isi atau materi penyuluhan dan target waktunya ditentukan oleh tingkat kemampuan dan keadaan
3. Materi yang disampaikan didasarkan atas dasar kebutuhan yang ada
4. Sasaran tidak terbatas pada keseragaman umur, artinya tidak mengenal pembagian sasaran atas dasar tingkat umur seperti hanya dalam pendidikan formal

²⁵ Alwi Said. *Perilaku Bullying di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe* (Medan CV.pusdikira Mitra Jaya) hlm. 95-96

5. Tidak bersifat paksaan, artinya dalam menyampaikan sesuatu kepada masyarakat secara sukarela dan tidak ada paksaan
6. Waktu penyuluhan tidak ada ketentuan secara pasti, yakni selama ada sesuatu yang perlu disampaikan maka penyuluhan terus berlangsung.²⁶

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



H. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kemasyarakat atau tempat penelitian yang dituju guna

²⁶ Enjang AS, *Dasar-dasar Penyuluhan Islam. Jurnal Ilmu Dakwah* V01.4 14 Juli-Desember 2009. 739-740

mendapatkan data yang kongkrit.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal di sekolah SMP Sains Cahaya Al-quran pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan hasil penelitian berupa daya dan angka yang kemudian dapat dijelaskan dalam bentuk kata. Ciri utama dari metode penelitian kuantitatif adalah menggunakan model matematis, dengan teori dan hipotesis yang berhubungan dengan fenomena masyarakat.²⁸ Dalam metode penelitian kuantitatif pengukuran menjadi sentral yang menunjukkan hubungan antara pengamatan empiris dengan matematis.

Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka-angka yang berhubungan dengan pengumpulan data, pemberian arti pada data yang ada, serta menampilkan hasil penelitian, yang mana pengolahan data menggunakan metode statistik. Disajikan dengan tambahan tabel, grafik, bagan, atau gambar yang menjadikan hasil angka tersebut menarik dan mudah dipahami dengan visual yang menarik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah desain penelitian eksperimen dengan metode pre-eksperimen *one group pre test post test design*, metode ini berfokus pada pemberian perlakuan tanpa melakukan kontrol pada variabel yang berpengaruh, dan juga pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen saja dan tanpa menggunakan kelompok kontrol.²⁹

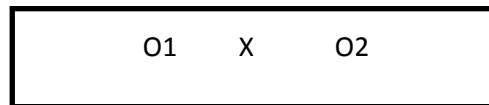
²⁷ Hadari nawani, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 2007)hlm.27

²⁸ Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2004)hlm.30

²⁹ Asep saepul hamdi, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: deepublish, 2014)hlm.97

Dalam pelaksanaan metode ini sebelum diberikanya perlakuan maka peneliti akan memberikan angket *pretest* yang diisi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana pemahaman tentang pencegahan bullying verbal sebelum diberikanya penyuluhan islam anti-bullying, setelah *pretest* selesai dilanjutkan dengan pemberian perlakuan *treatment* yakni pemberian penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal di SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan, dan yang terakhir adalah pemberian *posttest* yang diberikan untuk mengukur seberapa banyak perubahan pemahaman pada pencegahan bullying verbal pada saat sebelum dan sesudah diberikanya perlakuan atau *treatment*.

Berikut ilustrasi dari model desain eksperimen model pre eksperimen *one group pretest-posttest*



O1 = nilai pretest

X = pemberian penyuluhan islam anti-bullying

O2 Nilai posttest

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya :

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup maupun terbuka tertulis kepada responden.

Penggunaan metode angket ini peneliti anggap tepat karena penelitian ingin berfokus pada perhitungan presentase nilai pengaruh dari pemberian

penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal di sekolah SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang berisikan mengamati bagaimana suatu peristiwa atau fenomena terjadi dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian.³⁰

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menelusuri data historis dan sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana dan jumlah guru serta siswa di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.³² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

a. Variabel Bebas

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap pelaksanaan penyuluhan islam anti-bullying

³⁰ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 76

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya ...*, hlm. 144.

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 69

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 39

b. Variabel Terikat/Tergantung

Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencegahan terhadap bullying verbal pada siswa

Dalam sebuah penelitian ini minimal memuat sebanyak 2 macam variabel yaitu:

- a) Variabel bebas/perlakuan : Penyuluhan Islam anti-bullying
- b) Variabel tergantung : Pencegahan bullying verbal

3. Definisi Operasional

- a. Bullying verbal : *bullying verbal* adalah suatu tindakan agresif dalam bentuk verbal atau ucapan, member
- b. ikan julukan atau sematan yang bersifat negatif, mata-kata yang menyakitkan, mengincar orang yang lebih lemah, dilakukan secara berulang-ulang, dan biasanya dilakukan secara berkelompok, bullying verbal juga tidak terbatas pada anak-anak sekolah, orang dewasa juga seringkali menjadi pelaku bullying dengan mengintimidasi verbal. Perlu di waspadai bullying verbal bisa dengan cepat meningkat menjadi kekerasan fisik yang menyebabkan kerugian serius bagi korbanya. Penyebab terjadinya bullying verbal juga dipengaruhi oleh beberapa aspek da faktor tertentu.
- c. Penyuluhan Islam Anti-Bullying : Penyuluhan Islam adalah suatu kegiatan pemberian nasihat atau saran-saran dalam pembicaraan komunikatif dengan tahapan, menetapkan tujuan, penentuan sasaran, menentukan materi atau isi penyuluhan tergantung kebutuhan, menentukan jenis alat peraga yang akan digunakan, menentukan kriteria evaluasi. Sedangkan Anti-Bullying yang berisi tentang menyeru atau menentang tindak laku bullying serta

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 39

memberikan pencegahan terhadap tindak bullying untuk menghindari munculnya kasus bullying lainnya, dengan melakukan beberapa program anti-bullying seperti roots

4. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan jawaban sementara atas suatu masalah yang diteliti hingga ditemukan bukti valid setelah dilaksanakannya proses penelitian. Dengan pengertian lain hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah dari sebuah penelitian. Disebut jawaban sementara karena jawaban yang muncul hanya didasarkan pada kajian teoritis yang ada, belum mencakup fakta-fakta empiris yang ditemukan setelah melakukan pengambilan data dilapangan. Hipotesis penelitian kuantitatif dinyatakan dengan berbagai simbol, yaitu H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif). Jika H_0 ditolak maka dapat diasumsikan H_a diterima, begitu pula sebaliknya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Penyuluhan Islam Anti-bullying tidak Efektif untuk Mengurangi Bullying Verbal siswa-siswa di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

H_a = Penyuluhan Islam Anti Bullying Efektif untuk Mengurangi Bullying Verbal siswa-siswi di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan.

Berikut kriteria penolakan hipotesis

- a. Penerimaan H_0 terjadi jika nilai uji statistiknya lebih kecil daripada nilai positif H_a atau lebih besar daripada nilai negatif dari H_a
- b. Penolakan H_0 terjadi jika nilai uji statistiknya lebih besar daripada nilai positifnya H_a atau lebih kecil daripada nilai uji negatif H_a

5. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian berupa kumpulan atau merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁵

Ada beberapa kriteria responden yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Responden merupakan siswa kelas VIII SMP Cahaya Sains Al-Quran Kota Pekalongan
- b) Siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan. Siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Quran Kota Pekalongan berjumlah 30 siswa.

b. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.³⁶

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (*cluster*). Teknik *cluster random sampling* disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individualnya.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 80

³⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar) ...*, hlm. 34

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 57-58

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data adalah cara-cara yang dignakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dianataranya adalah:

a) **Angket (Kuesioner)**

Angket adalah sebua³⁸h teknik pengumpulan data yang menggunakan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup maupun terbuka tertulis kepada responden.

Penggunaann metode angket ini peneliti anggap tepat karena peneliti ingin berfokus pada perhitungan presentase nilai pengaruh dari pemberian penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal di SMP Sains Cahaya Al-quran Kota Pekalongan.

b) **Observasi**

Observasi yaitu sebuah kegiatan yang berisikan mengamati bagaimana suatu peristiwa terjadi dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian

7. Instrumen Perlakuan

Penelitian skripsi ini menggunakan instrumen modul penyuluhan islam anti-bullying. Modul atau secara utuh bernama modul intruksional merupakan sebagian terkecil dari suatu pelajaran yang memuat konsep utuh, sehingga mampu dipelajari secara terpisah tanpa mengurangi maknanya. Modul dapat berbentuk cetak, media audio visula dan yang lainnya.³⁹ Dalam penelitian ini modul yang akan dibuat mencakup macam-

³⁹ Puji muljono, *Pedoman Penyusunan Modul Dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Program Profesional*,(fakultas pertanian IPB, 2001)hlm3

macam bullying, pengertian bullying verbal, dampak bullying verbal, apa itu bullying verbal.

8. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan membuktikan hipotesis dari penelitian yang dilakukan

a. Analisis Angket

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur tema penelitian. Uji validitas dianggap tinggi ketika mendapatkan nilai validitas yang tinggi. Untuk mengukur tingkat validitas dari angket yang digunakan peneliti yaitu ruus korelasi *product moment* dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic.

Adapun kriteris pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS for windows adalah sebagai berikut :

- a) Jika $\text{sig.} \leq 0.05$, maka dinyatakan valid
- b) Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka dinyatakan tidak valid

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas, bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari data hasil penelitian, dimana data tidak bersifat tendensius atau seolah memengaruhi untuk memilih sebuah jawaban. Uji reabilitas penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach karena instrumen berbentuk angket dan skor skala bertingkat. Dalam hal ini perhitungan uji reliabiitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic. Kriteria uji reabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbachs Alpha $> 0,06$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten

- b) Sementara, jika nilai cronbachs Alpha < 0.06 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

b. Analisis Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji ini adalah sebuah pengujian yang menilai sebuah data berasal dari data distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang memiliki letak kurva simetris dengan nilai mean, median, dan modus berada ditengah. Jika hasil uji normalitas memiliki nilai Sig, lebih dari 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Jika dalam sebuah penelitian kuantitatif peneliti ingin menggunakan teknik analisis parametrik maka uji normalitas penting untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika dalam kasus ini ditemukan data yang berdistribusi tidak normal maka teknik analisisnya menggunakan analisis non-parametrik.

Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dinyatakan tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah dari kedua data yang diperoleh memiliki kesamaan atau keterkaitan (Homogenitas).

Kriteria uji untuk mengambil keputusan dalam uji Homogenitas yaitu

- a) Sig. $>$ (alpha, 0,05) maka ragam populasi/sample homogen
- b) Sig. $<$ (alpha, 0,05) maka ragam populasi/sample tidak homogen

3. Uji t (Test T)

Merupakan salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 tidak dapat diterima sedangkan apabila nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 dapat ditolak. Tidak ada dasar teori apapun yang bisa dijadikan dasar pemilihan nilai taraf nyata tersebut.

Peneliti boleh memilih apakah 0,05 atau 0,01. Yang sering dipakai adalah 0,05, ini merupakan kebiasaan peneliti terdahulu dan bukan karena ada suatu dasar teori tertentu yang mengharuskan menggunakan 0,05. Jadi pemilihan angka 0,05 hanyalah karena faktor kebiasaan semata.

I. Sistematika Penelitian

Penulis akan menjabarkan sistematika penulisan dalam skripsi ini yang didalamnya termuat lima Bab

Bab I, merupakan pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini yakni pengertian penyuluhan, penyuluhan islam anti bullying, definisi bullying, macam-macam bullying, pemahaman bullying verbal, cara penanganan atau pencegahan bullying verbal dengan penyuluhan islam anti bullying.

Bab III, efektifitas penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal terdiri dari 3 sub bab. Pertama membahas tentang gambaran umum mengenai profil dan sejarah dari sekolah SMP Sains Cahaya al-Quaran Pekalongan. Kedua data hasil penelitian dan perhitungan yang sudah dilakukan oleh penelitian. Ketiga keefektifitasan penyuluhan islam anti-bullying untuk mengurangi bullying verbal pada siswa SMP Sains Cahaya Al-Quran Pekalongan.

Bab IV, berisikan mengenai analisis hasil penelitian yang membahas mengenai bagaimana pengaruh pemberian penyuluhan islam anti-bullying pada pencegahan bullying verbal di sekolah SMP Sains Cahaya Al-Quran.

Bab V, berisikan semua hasil kesimpulan dari bab I sampai bab IV serta saran dan kritik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Efektivitas Penyuluhan Islam Anti Bullying Untuk Mengurangi Bullying Verbal pada Siswa - Siswi SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan dapat disimpulkan bahwa :

1. Perilaku bullying verbal siswa - siswi kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan yaitu
 - a. Perilaku bullying verbal pada siswa-siswi kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan sebelum diberikan penyuluhan Islam anti bullying memiliki rata-rata tinggi. Berdasarkan hasil pretest tindak bullying verbal pada siswa adalah 1.833 dengan rata rata 61.1
 - b. Perilaku bullying verbal pada siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan setelah diberikan penyuluhan islam anti bullying mengalami penurunan. Berdasarkan hasil posttest bullying verbal pada siswa yang diberikan penyuluhan islam anti bullying mengalami penurunan yang signifikan. Hasil posttest bullying verbal pada siswa adalah 1.095 dengan rata-rata 36.5. Penurunan skor perilaku bullying verbal pada siswa secara signifikan ditunjukkan pada penurunan skor rata-rata 24.4 Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan islam anti bullying dapat menurunkan perilaku bullying verbal pada siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

2. Efektivitas penyuluhan islam anti bullying untuk meningkatkan menurunkan perilaku tindak bullying verbal pada siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an dihitung dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji t (Paired-Sample TnTest). Perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan Software program komputer SPSS 25. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai (Sig. (2-tailed)) = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya Ha yang berbunyi "Penyuluhan Islam Anti Bullying dalam menurunkan perilaku tindak bullying verbal pada siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan " diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan islam anti bullying efektif diberikan untuk menurunkan perilaku tindak bullying verbal pada siswa kelas VIII SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan.

B. Saran-saran

1. Saran untuk para siswa - siswi SMP Sains Cahaya Al-Qur'an dengarkan dan amalkan apa saja yang sudah disampaikan oleh guru BK tentang perilaku bullying verbal dengan cermat, supaya mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta lingkungan yang efisien untuk proses pembelajaran dan pertemanan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya segala sesuatu pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sama seperti skripsi ini yang mungkin terdapat kelebihan dan kekurangannya dalam aspek yang berbeda, maka dari itu penulis

selanjutnya bisa dengan baik memilih referensi yang sesuai dengan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis hasil wawancara pribadi guru BK di SMP Sains Cahaya AL-Quran Kota Pekalongan 10 Agustus 2022
- Asep saepul hamdi, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: deepublish, 2014)
- Astuti, P. (2008). *Meredam Bullying: 3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan kebijakan publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya ...*,
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017),
- Caesaria Sandra Desi. Ciri-ciri Pelaku dan Korban Bullying Berikut Upaya Pencegahannya. <https://www.kompasiana.com/edu/read/2022/07/23/061700571/ciri-ciri-pelaku-dan-korban-bullying-berikut-upaya-pencegahannya?page=all>. Diakses pada hari Minggu, 4 Desember 2022 pukul 22.25
- Dasar-dasar Penyuluhan Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.4 14 Juli-Desember 2009. 739-740
- Dasar-dasar Penyuluhan Islam*. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.4 14 Juli-Desember 2009. 739-740
- Erna Yulianti, “*Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying di SMP N 3 Gantiwarno Klaten Jawa Tengah*”, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)
- Hadari nawani, *Metode Penelitian Bidang sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 2007)
- Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)
- Hasil wawancara pribadi guru BK di SMP Sains Cahaya AL-Quran Kota Pekalongan 10 Agustus 2022

<http://pkm-nusukan.surakarta.go.id/penyuluhan-kesehatan->

[masyarakat/menetapkan-tujuan-penentuan,digunakan,penentupaan-kriteria-evaluasi](#)

<https://m.kumparan.com/amp/kumparansains/waspada-bully-verbal-bisa-menimpa-siapa-saja-kenali-ciri-cirinya->

[https://www.google.com/artikel/mengenal-bullying-verbal-pada-anak-yang-](https://www.google.com/artikel/mengenal-bullying-verbal-pada-anak-yang-berbahaya-bagi-mentalnya/amp)

[berbahaya-bagi-mentalnya/amp](#). Internet dia akses pada Senin, 19 September 2022 pukul 15.42

<https://www.psychologymania.com/2013/07/pengertian-bimbingan-penyuluhan-islam.htm>.

Jurnal *Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar* : Literature Review, Vol.6. No 1 Mei 2021

Jurnal Kurnia, Indri Astuti, Yusuf. *Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas IX SMP LKIA Pontianak*

Jurnal Pengabdian Masyarakat. Nur Dafi'q dkk. *UPAYA EDUKASI PENCEGAHAN BULLYING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN MANGGARAI NTT*. Volume, No 3, Oktober 2020(120-129)

Jurnal Perempuan dan anak, Citra Ayu Kumalasari: *Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di sekolah*, Vol. 4 1, Juli 2020

Jurnal, *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. Oleh Zakiya Ela Zain, Humaedi Sahadi, Santoso Meilanny Budiarti

Masdin. "*Fenomena Bullying dalam Pendidikan*". Jurnal Al-Ta'did. Volume 6, 2013

Mohamad Ali dan Mohamad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006

Puji muljono, *Pedoman Penyusunan Modul Dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Program Profesional*, fakultas pertanian IPB, 2001

Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Skripsi *Dampak Perilaku Bullying Pada 2 Siswa di SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018*(studi kasus pada 2 siswa SMP Pangudi Luhur 1 Klaten Tahun ajaran 2017/2018)

Skripsi *Penggunaan Penyuluhan Islam dalam Upaya Mengatasi Dampak Bullying*
di MTS Negeri 4 Sleman Pekalongan
Studi Tentang Perilaku *Bullying Verbal* dan Penanganannya Pada Siswa Kelas X di
SMA I AL-Aly Kalitidu Bojonegoro.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*,
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*,

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:
PT Bumi Aksara, 2013),

Tesis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pencegahan Bullying Verbal di Madrasah
Tsanawiyah Ma'arif NU Malang. Hlm 21-23

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah
Pengantar)*

Yayasan semai jiwa amini (sejiwa) *mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan
sekitar anak*, Jakarta:PT Grasindo anggota ikapi

Yuli Asmi Rozali, Novendawati Wahyu Sitasari, " *Asertivitas Siswa Sdn 11, Duri
Kepa Dalam Menghadapi Perilaku Bullying*", *Jurnal Psikologi*. Vol.
17.No. 2. Desember (2019). h. 86



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **DEWI A'ISYAH**
NIM : **3518069**
Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**
E-mail address : **dewiaisyahwicah@gmail.com**
No. Hp : **0852 0123 8389**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul : **EFEKTIFITAS PENYULUHAN ISLAM ANTI-BULLYING UNTUK MENGURANGI BULLYING VERBAL SISWA/SISWI SMP SAINS CAHAYA AL-QURAN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juli 2023

Meterai 10.000



(**DEWI A'ISYAH**)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD